

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, A. (2012). *Morfologi dan Identifikasi Lamun Tropis*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Amin, A., & Prabowo, A. (2023). Efektivitas metode ekstraksi klorofil lamun menggunakan pelarut etanol. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*, 14(1), 33–41.
- Ardiansyah, F., Safitri, L., & Ramdani, D. (2022). Pengaruh suhu terhadap struktur komunitas lamun. *Jurnal Kelautan Tropis Indonesia*, 8(2), 45–52.
- Bayang, I., & Bahri, S. (2020). Kandungan Pigmen pada Lamun *Enhalus acoroides* di Pantai Amadoke, Kupang. *Jurnal Ilmu Biologi Universitas Kristen Artha Wacana*, 3(1), 1–10.
- Burkholder, J. M., Tomasko, D. A., & Touchette, B. W. (2020). Seagrasses and eutrophication. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*, 533, 151457. <https://doi.org/10.1016/j.jembe.2020.151457>
- Carvalho, R. C., Azevedo, C. M., & Magalhães, C. M. (2021). Bioindicators of aquatic ecosystems: An overview on the application of benthic macroinvertebrates. *Ecological Indicators*, 129, 107870. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2021.107870>
- Efendi, M., Hasadi, H. N., & Rukmana, A. D. (2021). Hubungan pasang surut air laut terhadap pergerakan transportasi kapal di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. *J. Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 1(2), 6–11.
- Fourqurean, J. W., Duarte, C. M., Kennedy, H., Marbà, N., Holmer, M., Mateo, M. A., & Serrano, O. (2021). Seagrass ecosystems as a globally significant carbon stock. *Global Biogeochemical Cycles*, 35(2), <https://doi.org/10.1029/2020GB006915>
- Gibson, D., Martinez, L., & Ramos, M. (2017). *Photosynthetic Performance in Marine Plants*. Cambridge: Oceanic Press.
- Hidayati, N., Rosyidah, S., & Pratama, G. (2022). Kandungan klorofil sebagai indikator kualitas lamun di wilayah pesisir. *Jurnal Ekologi Laut*, 10(3), 121–129.
- Herrera, M., Tubío, A., Pita, P., Vázquez, E., Olabarria, C., Duarte, C. M., & Villasante, S. (2022). Trade-offs and synergies between seagrass ecosystems and fishing activities: A global literature review. *Frontiers in Marine Science*, 9, 781713.
- Hernández-Cordero, A. I., Barrón, C., Apostolaki, E. T., & Duarte, C. M. (2020). Seagrass meadows as indicators of environmental change: Insights from a global meta-analysis. *Marine Pollution Bulletin*, 160, 111635. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2020.111635>
- Jayanti, N. (2020). Peran ekosistem lamun dalam menunjang produktivitas perikanan. *Jurnal Ilmu Kelautan Indonesia*, 12(1), 1–7.
- Jeffrey, S. W., & Humphrey, G. F. (1975). New spectrophotometric equations for determining klorofilorophylls a, b, c1 and c2 in higher plants, algae and natural phytoplankton. *Biochemie und Physiologie der Pflanzen (BPP)*, 167(2), 191–194.
- Kawaros, D., Andriani, Y., & Sulaiman, R. (2016). Keanekaragaman jenis lamun di Pulau Bintan. *Jurnal Biologi Laut*, 7(1), 10–18.

- Khoiriyah, M. (2022). Identifikasi morfologi dan anatomi *Thalassia hemprichii* di perairan Karimunjawa. *Jurnal Biologi Tropis*, 6(2), 22–30.
- Koch, M., Bowes, G., Ross, C., & Zhang, X. H. (2021). Climate change and ocean acidification effects on seagrasses and marine macroalgae. *Global Change Biology*, 27(1), 127–144. <https://doi.org/10.1111/gcb.15416>
- Kurniawan, I., Setiawan, R., & Sugianto, H. (2020). Studi sebaran dan jenis lamun di Perairan Bintan. *Jurnal Penelitian Kelautan*, 5(1), 18–26.
- Lestari, P., Nurhaliza, R., & Handayani, T. (2023). Evaluasi rasio klorofil-a dan b pada lamun sebagai indikator lingkungan. *Jurnal Biologi Laut*, 13(2), 55–64
- Lestari, P., Rahmawati, A., & Prasetyo, H. (2024). Komposisi sedimen sebagai faktor penentu pertumbuhan lamun. *Jurnal Oseanografi Tropis*, 9(1), 27–36.
- Lichtenthaler, H. K., Buschmann, C., & Knapp, M. (2020). Measurement of chlorophyll fluorescence as a tool for assessing photosynthesis in plants. *Photosynthesis Research*, 146, 123–143. <https://doi.org/10.1007/s11120-020-00762-6>
- Lisdayanti, A. (2017). Dampak aktivitas manusia terhadap kesehatan lamun. *Jurnal Pesisir dan Lautan*, 10(3), 41–48.
- Listiawati, A. (2018). Karakteristik dan penyebaran lamun di perairan dangkal. *Jurnal Ekosistem Tropis*, 5(1), 32–38.
- Mulyani, E., Rahman, A., & Sari, R. (2023). Pengaruh variasi salinitas terhadap lamun tropis. *Jurnal Sains Kelautan*, 15(1), 14–20.
- Nordlund, L. M., Jackson, E. L., & Unsworth, R. K. F. (2023). Seagrass ecosystem services: What's next? *Marine Pollution Bulletin*, 188, 114652. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2023.114652>
- Nugraha, A. H., Nurasihkin, N., & Karlina, I. (2022). Struktur Anatomi dan Kandungan Klorofil pada Lamun Jenis *Enhalus acoroides* di Pesisir Timur Pulau Bintan dan Pulau Dompok, Kepulauan Riau. *OLDI (Oseanologi dan Limnologi di Indonesia)*, 7(1), 23–32.
- Nugraha, A.H., Ramadhani, P., Karlina, I., S.Susiana., Febrianto, T. (2021) Sebaran jenis dan tutupan lamun di perairan Pulau Bintan. *Jurnal Enggano*. 6(2), 323-332
- Nugraha, Y., Putri, D., & Adityo, R. (2023). Distribusi *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di Pulau Bintan. *Jurnal Sumber Daya Laut*, 9(1), 5–13.
- Prado, P., Romero, J., & Alcoverro, T. (2022). Seagrass chlorophyll content as a bioindicator of environmental change. *Ecological Indicators*, 136, 108656. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2022.108656>
- Prasetyo, H., Lestari, P., & Wijayanti, N. (2022). Pengaruh aktivitas manusia terhadap klorofil lamun. *Jurnal Konservasi Laut Indonesia*, 11(1), 9–17.
- Prayogi, D. (2018). Struktur komunitas lamun di perairan tropis. *Jurnal Biologi Perairan*, 4(1), 15–22.
- Putra, A., Setyaningrum, E., & Harahap, S. (2021). Sensitivitas lamun terhadap perubahan kualitas air. *Jurnal Ekologi Perairan*, 8(3), 101–109.
- Putra, A. N., Hartati, R., & Anggraini, S. (2023). Effect of temperature variation on chlorophyll content of seagrasses in Bali coastal waters. *Indonesian Journal of Marine Sciences*, 28(1), 35–46. <https://doi.org/10.14710/ik.ijms.28.1.35-46>

- Ramdani, D., & Fitriani, N. (2020). Evaluasi ekologi lamun dalam menanggapi gangguan lingkungan. *Jurnal Konservasi Ekosistem Laut*, 7(2), 18–26.
- Safitri, L., Ramdani, D., & Ardiansyah, F. (2019). Pengaruh kekeruhan terhadap fotosintesis lamun. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*, 7(2), 51–58.
- Sarinawaty, R., Ibrahim, R., & Yunus, A. (2020). Peran padang lamun dalam konservasi pesisir. *Jurnal Kelautan dan Perikanan*, 6(1), 33–41.
- Sarinawaty, P., Idris, F., & Nugraha, A. H. (2020). Karakteristik Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di Pesisir Pulau Bintan. *Journal of Marine Research*, 9(4), 474–484.
- Sembiring, Y., Hartoko, A., & Latifah, N. (2020). Analisis Sebaran Klorofil-a Lamun di Pantai Pokemon dan Bobby di Karimun Jawa menggunakan Citra Satelit Sentinel-2A. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 9(2), 115–122.
- Setiawan, A., Prasetyo, H., & Yusuf, A. (2023). Teknik pengukuran klorofil menggunakan spektrofotometri. *Jurnal Analitik Kimia Laut*, 12(1), 44–50.
- Supriyadi, A., Rachman, A., & Latifah, N. (2018). Luasan dan kondisi padang lamun di Pulau Bintan. *Jurnal Lingkungan Pesisir*, 3(1), 19–27.
- Susilo, R., Mahendra, B., & Sari, N. (2020). Ekologi lamun dan perannya dalam ekosistem pesisir. *Jurnal Biota Laut*, 9(2), 71–79.
- Syakti, A. D., Surya, R., & Trisakti, Y. (2019). Evaluasi aktivitas manusia di wilayah pesisir Bintan. *Jurnal Pesisir dan Lautan*, 14(1), 12–21.
- Syahrani, R., Fadillah, R., & Kurniawan, B. (2021). Lamun sebagai bioindikator kualitas perairan. *Jurnal Ekosistem Laut Tropis*, 6(2), 40–47.
- Unsworth, R. K. F., McKenzie, L. J., & Cullen-Unsworth, L. C. (2018). Seagrass meadows support global fisheries production. *Nature Ecology & Evolution*, 2, 951–958.
- Warahmah, H., Purnomo, A., & Wibowo, T. (2022). Distribusi jenis lamun di Indonesia. *Jurnal Kehidupan Laut Nusantara*, 8(2), 63–70.
- Waycott, M., Duarte, C. M., Carruthers, T. J., et al. (2004). *Seagrass Evolution, Ecology and Conservation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wibowo, A., Setyawan, M., & Sari, N. (2022). Nutrient-driven physiological responses in tropical seagrasses. *Coastal Ecology Review*, 9(2), 45–60.
- Wibowo, D., et al. (2020). Konsentrasi Nitrat dan Fosfat dan Kandungan Klorofil *Thalassia hemprichii* di Perairan Pulau Kemujan dan Teluk Awur. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 45–52.
- Wijayanti, N., & Hardi, F. (2020). Pengaruh penanganan sampel terhadap stabilitas klorofil lamun. *Jurnal Metodologi Penelitian Biologi Laut*, 3(2), 66–72.
- Wijayanti, N., & Prasetyo, H. (2023). Pengaruh DO terhadap fotosintesis lamun. *Jurnal Ilmu Kelautan Indonesia*, 15(1), 8–15.
- Yusuf, A., Prasetyo, H., & Amin, A. (2021). Korelasi kandungan nutrisi dengan klorofil lamun. *Jurnal Ekosistem Tropis*, 6(2), 89–98.
- Zulkifli, A., Wahyuni, R., & Taufik, M. (2023). Klorofil sebagai bioindikator kesehatan ekosistem lamun. *Jurnal Lingkungan Laut*, 10(1), 23–31.